



MEMUKAU: Aksi Capoeira STIKOM membuat peserta Fun Walk & Festival Pedestrian berdecak kagum.

FOTO: ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA

Capoeira Hadirkan Tontonan Atraktif

TAHUN 1990-an, film *Only The Strong* yang dibintangi Mark Dacascos menggebrak dunia sinema internasional. Ya, dalam film itu diperkenalkan olahraga capoeira, salah satu cabang olahraga yang berasal dari Brazil.

Aksi yang terjadi di film yang *action* itu beralih ke jalanan, tepatnya di Jl Raya Darmo, Minggu (22/2) lalu. Aksi ini dipertontonkan sekitar 30 mahasiswa dari Stikom yang aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM). Mereka tampak antusias melekkuk-lekkuk tubuhnya dengan sesekali kaki di atas dan kepala di bawah. Atraksi ini tentu menarik minat para peserta *Fun Walk & Festival Pedestrian* yang digelar *Radar Surabaya*.

Olahraga ini memang masih baru di Indonesia, terutama di Surabaya.

Bila dibandingkan beberapa jenis olahraga beladiri lainnya, capoeira memiliki salah satu kelebihan, yakni seni menggerakkan semua tubuhnya sehingga mirip sebuah tarian daripada cabang olahraga beladiri. Dengan demikian, sang atlet memiliki kelenturan tubuh yang cukup tinggi.

Aksi mereka dalam even *fun walk* tersebut sebenarnya bukan kali pertama. Beberapa kali mereka telah tampil di Jl Raya Darmo, tepatnya di Taman Bungkul. Salah satunya adalah tampil di hadapan publik pada Minggu (18/1) lalu. Aksi mereka menarik minat para pejalan kaki. Kebetulan hari Minggu itu digelar even *car free day*.

Tahun 2003, capoeira resmi menjadi UKM beladiri di Stikom. Dengan dibukanya UKM ini cukup banyak mahasiswa yang berminat dengan



KOMPAK: Tim Capoeira STIKOM foto bareng sebelum beraksi.

olahraga baru ini. Bahkan, masyarakat umum pun ikut bergabung.

"Tapi, kalau di acara *Fun Walk & Festival Pedestrian* yang diadakan

Yani, humas Stikom ikut dalam acara ini. Yani menambahkan, bila ingin mengundang mereka, bisa kontak nomer ponselnya di 088-1316-3631.

Dengan gerak dan olah tubuh yang cukup lentur, mereka memang menunjukkan bahwa capoeira adalah salah satu cabang beladiri yang bisa diunggulkan. Dengan berbagai gerak yang cekatan, sesekali kali di atas dan berputar, memang memberikan tontonan yang atraktif bagi para penonton.

Apalagi, capoeira juga diiringi dengan musik perkusi ala Afrika yang juga turut memengaruhi tempo olahraga ini. Bila pergerakan atlet makin cepat, tempo musiknya pun juga dipercepat sehingga ada unsur dinamisasi musikalitas. Tak heran bila para peserta *fun walk* ini cukup terhibur dengan atraksi yang relatif baru ini. (riz)

Asyiknya Bermain Ruyung

INDONESIAN Nunchaku Club (INC) Surabaya, tampil apik dan atraktif di *Fun Walk & Festival Pedestrian* menyambut HUT Radar Surabaya ke-8, Minggu (22/2). Aksi Dedi Irmawan dkk mengingatkan kita pada sosok legendaris master kungfu Bruce Lee. Dalam film-filmnya, Bruce Lee kerap memainkan senjata Nunchaku (ruyung) untuk melumpuhkan lawan-lawannya.

INC lahir dari forum diskusi Martial Art di www.kaskus.us. Dari hanya sekedar obrolan ringan terbentuklah INC.

INC adalah wadah pecinta ruyung. Komunitas ini sifatnya terbuka, saling berbagi, cair dan saling bersahabat. Apalagi, di INC tidak membedakan kasta atau apa pun yang sifatnya membedakan. Karena itu, anggota INC terus bertambah meski baru beberapa Minggu berdiri, INC mendapatkan sambutan luar biasa dari penggemar ruyung.

Anggota INC Surabaya terdiri dari orang awam maupun dari berbagai latar belakang ilmu beladiri, misalnya, pencak silat, ninja, kendo, arnis dan lain-lain. Syarat untuk menjadi anggota INC cukup sederhana, "Syaratnya hanya satu suka nunchaku / ruyung," ungkap pentolan INC, Dedi Irawan.

Sampai saat ini, anggota INC berjumlah 12 orang. Sebagian besar anggota INC berasal dari PSN DOB PENAGA, perguruan silat yang mengajarkan ilmu penguasaan senjata ruyung yang cukup berbahaya ini. Namun ditangan INC senjata yang menyeramkan ini bisa dimainkan layaknya mainan seperti yoyo. Setiap dua Minggu sekali mereka berkumpul di Taman Bungkul, antara pukul 07.30-09.30. (ono)

INFO: Dedy Irmawan
(0858 8542 4292)



MATANG: Penampilan Reog Singo Mangkujoyo yang menyita perhatian ribuan peserta *Fun Walk & Festival Pedestrian*.

Reog Singo Mangkujoyo

BISA dibilang grup ini paling matang dari 34 penampil *Fun Walk & Festival Pedestrian*. Mengusung 40 personel, atraksi yang ditampilkan ini berhasil mengundang aplaus panjang penonton.

Chairman/CEO Jawa Pos Dahlan Iskan memberikan apresiasi tinggi buat grup reog yang dibentuk pada 1963. Ketika itu, Dahlan sempat 'mencicipi' naik dadak merak. Atraksi yang disuguhkan reog ini memang sangat

atraktif. Dari aksi jaranan sampai sembur api.

Menurut Sugianto, pimpinan Reog Singo Mangkujoyo, untuk menunjang penampilannya, para punggawa berlatih fisik setiap hari. Caranya mirip latihan angkat besi. Hanya, beban yang diangkat berupa tiang bambu yang diberi besi cor-coran. Beban tersebut tak diangkat dengan tangan, melainkan dengan gigi. Dengan posisi rebahan, mereka bergerak naik turun, mirip sit up.

"Kami juga melarang keras anak-anak mengonsumsi minuman keras dan obat-obatan," katanya.

Kini, Reog Singo Mangkujoyo yang bermarkas di Jl Kertajaya V Raya 8 Surabaya, Telp 031-5048791, ini sudah memasuki generasi ketiga. Mereka sudah malang melintang tampil di berbagai event, baik berskala lokal, nasional, maupun internasional. Mereka juga pernah melawat mengunjungi Malaysia, Thailand, dan Italia. Bagi yang berminat (ono)



BERAWAL DARI DISKUSI: Tim INC Surabaya sebelum menghibur peserta.